

PENGEMBANGAN APLIKASI DESA PANGULAH BARU BERBASIS WEBRio Pratama¹, Mitra Sasmita²

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer

If20.rioparatama@mhs.ubpkarawang.ac.id¹mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id²**Ringkasan**

Perkembangan internet di zaman sekarang ini menjadi kebutuhan yang menarik bagi setiap instansi dalam mensosialisasikan pelayanan termasuk pekerjaan E-KTP di instansi desa. Waktu berubah dengan sangat cepat, memaksa kita untuk bereaksi dan berinovasi dengan cepat dalam menanggapi perubahan dan kemajuan yang terjadi di sekitar kita. Sistem pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) di tingkat desa seringkali masih bersifat manual sehingga menimbulkan beberapa kendala terutama dokumen yang kurang lengkap. Data yang diperlukan, seperti data keluarga, dapat diperbarui tetapi tidak dapat diubah menjadi data. Permasalahan dari hal tersebut, melalui KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan mengangkat tema “Gotong-royong membangun desa yang inovatif dan mandiri untuk mencapai SDGs desa”, diusulkan program kerja yang dilaksanakan yaitu dengan membuat “Pengembangan situs desa untuk pelayanan publik melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa Pangulah Baru, kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang Kegiatan pengabdian ini dilakukan di desa Pangulah Baru, kecamatan Kota Baru, kabupaten Karawang. dengan tujuan dapat memberikan pendampingan dalam pembuatan E-KTP masyarakat dan membantu pimpinan desa/kelurahan dalam pelayanan public.

Kata Kunci: Desa pangulah baru, E-KTP, Kuliah Kerja Nyata, Pelayanan publik, Website desa

Pendahuluan

SDGs Desa Nomor 9 yakni infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan, dimaksudkan agar dapat menyediakan modal fisik dan sumber daya sebagai aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi, pelayanan publik, serta produk-produk unggulan desa. Tujuan Desa menekankan lahirnya inovasi di desa dalam semua bidang, seperti ekonomi, pelayanan publik, serta produk-produk unggulan desa, SDGs Desa ini bertujuan untuk mewujudkan sistem pelayanan desa secara online. Pencapaian tujuan ini membutuhkan pengembangan dalam sistem pendataan Masyarakat secara digital dengan melalui data KTP sesuai dengan peraturan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu

tentang mengembangkan rencana dan melaksanakan infrastruktur Desa secara berkualitas agar dapat meningkatkan produktivitas rakyat. Pangulah Baru merupakan pemekaran dari Kecamatan Kotabaru dan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2003 yaitu tentang Pembentukan dan Pemekaran Kecamatan dan diresmikan pada tanggal 3 Juni 2003 oleh Bupati Karawang. Kecamatan Kotabaru terdiri dari 9 Desa, yaitu Pangulah Baru, Pangulah Selatan, Pangulah Utara, Wancimekar, Pucung, Jomin Timur, Jomin Barat, Sarimulya dan Cikampek Utara. Desa Pangulah Baru adalah salah satu desa di kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dengan luas wilayah sekitar 408 Ha/m². Yang terbagi menjadi 2 Dusun, yaitu : Dusun Jalupang dan Dusun Sarengseng.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat khususnya di bidang komputerisasi, mendorong banyak instansi dan organisasi negara maupun swasta untuk memanfaatkan teknologi informasi ini agar mampu bersaing dengan lajunya perkembangan dunia teknologi modern ini. Begitu pula dengan pemanfaatan teknologi informasi di bidang Pemerintahan di Indonesia. Sejalan dengan arah perkembangan Teknologi Informasi maka pengelolaan data penduduk sebagai subsistem dari administrasi kependudukan yang perlu ditata dengan sebaikbaiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan Pembangunan (Desi Puspita at al 2019).

Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Pelaksanaan Administrasi Kependudukan hanya dapat terlaksana apabila didukung oleh pelayanan yang profesional oleh Instansi Pelaksana yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan peningkatan kesadaran penduduk oleh masyarakat termasuk warga negara Indonesia yang berada diluar negeri. Dalam Undang undang No.23 Tahun 2006 salah satunya mengatur tentang Pencatatan Sipil yang pelaksanaanya dilakukan dengan cara Registrasi Penduduk, yaitu suatu cara menghitung jumlah penduduk dengan pengumpulan data peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, dll (Didit et al 2022).

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembuatan KTP Elektronik antara lain waktu pencetakan setelah perekaman menjadi lambat, penyebab keterlambatan tersebut yaitu tidak lengkapnya data atau dokumen persyaratan, contohnya seperti data keluarga yang tidak diperbaharui belum mempunyai surat keterangan pindah bagi yang pindah domisili, tidak sesuai antara data lahir dalam akta kelahiran dengan data kartu keluarga atau belum melakukan proses perpindahan basis data bagi perpindahan pemohon domisili, factor tersebut akan menyebabkan proses pembuatan KTP

Elektronik semakin lama dan membutuhkan waktu jangka panjang, sehingga peningkatan pelayanan dalam proses pembuatan KTP Elektronik sangat dibutuhkan akan tetapi belum menggunakan bantuan teknologi khususnya dalam proses pengecekan status pelayanan pembuatan KTP elektronik (Asri Mulyani et al 2021)

Desa Pangulah Baru merupakan salah satu daerah yang berada di kecamatan kotabaru kabupaten karawang. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Desa Pangulah Baru dalam pengembangan pendataan Digital karena ketidakmampuan untuk mengembangkan website desa hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian ini, permasalahan yang paling mendasar berada pada aspek bagian pengembang website Desa Pangulah Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan websited pangulah baru melalui inovasi pembuatan dan pendataan masyarakat secara digital melalui website desa pangulah baru di kantor Desa Pangulah Baru. Permasalahan yang ada di pendataan masyarakat Desa Pangulah Baru, Kecamatan KotaBaru Kabupaten Karawang Meliputi :

1. Perlunya pengembangan fitur pembuatan kartu tanda penduduk KTP ?

Metode

a. Sosialisasi

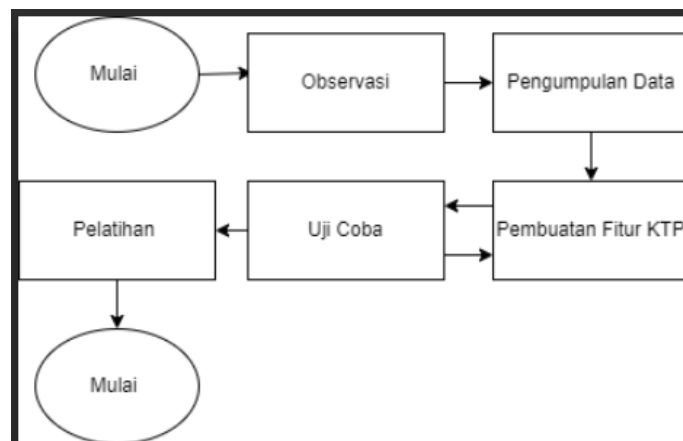
Kegiatan ini dilakukan untuk mensosialisasikan pengembangan teknologi desa berbasis web guna meningkatkan pelayanan publik di desa Pangulah Baru yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang program kerja yang akan dilakukan oleh peserta pelatihan di lokasi KKN sehingga masyarakat dapat memberikan informasi yang diperlukan pada saat pendataan masyarakat di lokasi kantor desa pangulah baru.

b. Pengumpulan data

Pendataan ini dilakukan selama kegiatan KKN yaitu selama sebulan dari tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2023 oleh mahasiswa KKN di posko Pangulah yang baru.

c. Perancangan Sistem

Salah satu program kerja yang saya lakukan adalah pengembangan website desa yang berisi tentang pengajuan pembuatan KTP bagi masyarakat. Metode implementasi yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi tahap observasi, pengumpulan data, penambahan fitur ktp, pengujian, dan pelatihan.



Gambar 1 Tahap pengembangan website desa

d. Observasi

Sebelum melangkah ke proses pengembangan website, langkah pertama yang dilakukan adalah observasi. Pengamatan didefinisikan sebagai proses sistematis melihat, mengamati dan mencatat beberapa tujuan. Langkah ini dilakukan dengan melihat website profil desa desa Pangulah Baru.

Melalui observasi ini, dapat ditemukan permasalahan yang perlu dibenahi. Selain itu, juga melakukan pengamatan terhadap pelayanan masyarakat tentang pengajuan pembuatan KTP baru dari desa Pangulah Baru yang bisa ditambahkan ke dalam website.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, yaitu suatu riset yang bersifat kesatuan artinya peneliti bisa menghasilkan produk sekaligus menguji keefektifan dari produk yang dihasilkan. Pengembangan adalah penelitian yang diawali dengan potensi atau masalah yang muncul di lingkungan peneliti, kemudian peneliti menetapkan produk apa yang akan dihasilkan sebagai solusi atas masalah tersebut. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Pangulah Baru Kec. Kotabaru Kab. Karawang, dan di mulai dari tanggal 01 Juli 2023 sampai dengan 31 Juli 2023.

e. Pengembangan Fitur KTP

Metode yang digunakan dalam pengembangan kali ini menggunakan waterfall. Metode waterfall adalah metode yang menyediakan pendekatan siklus hidup perangkat lunak berurutan atau langkah demi langkah yang dimulai dengan analisis, desain pengkodean, pengujian, dan dukungan (Yulian eat al 2022).

- Analisis

Analisis dimulai dari proses pencarian permasalahan yang agar dapat di evaluasi dan

menentukan rencana.

- Desain

Penggambaran, perancangan dan perancangan desain dari permasalahan yang telah ditemukan sesuai kebutuhan pengguna.

- Pengkodean

Pengkodean adalah pengimplementasian desain menjadi perangkat lunak atau aplikasi.

- Pengujian

Dilakukan baik dari sisi developer maupun dari sisi user agar didapatkan hasil yang baik.

- Pendukung

Adalah penambahan, perawatan dan pemantauan hasil yang berjalan agar semakin baik sistem tersebut.

f. Uji Coba

Setelah fitur KTP lengkap, langkah selanjutnya adalah pengujian. Pada tahap ini, ada proses konsultasi kepada perangkat desa. Jika ada yang perlu diubah, langkah selanjutnya adalah kembali membuat fitur KTP. Namun, jika semua isinya sudah benar, ia dapat melanjutkan ke langkah berikutnya.

g. Pelatihan

Tahap pelatihan diberikan kepada perangkat desa yang akan mengelola konten di situs website desa. Hal ini dilakukan agar staff dapat mengelola dan menambahkan fitur yang ada di website. Tahap pelatihan mencakup cara menggunakan fungsi fitur KTP.



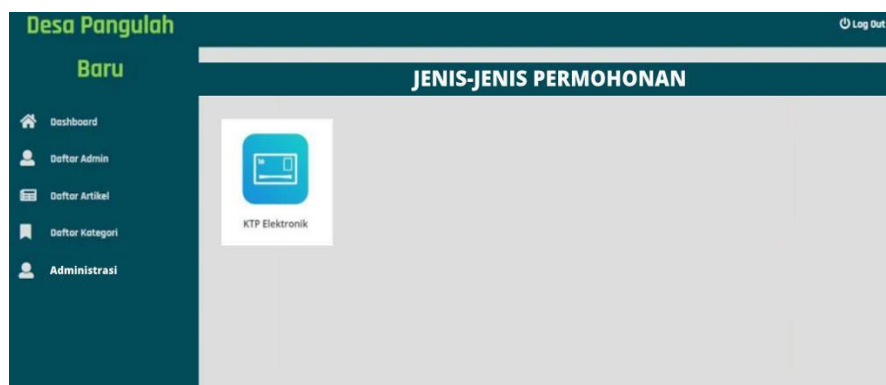
Gambar 2 Pelatihan Fitur KTP

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum sistem ini digunakan oleh admin staff Kantor desa pangulah baru, maka sistem ini harus diuji terlebih dahulu. Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui hasil akhir atau output yang berupa informasi.

Halaman permohonan akan menjadi halaman yang akan diakses oleh user. Halaman ini akan memuat pendataan tentang data Masyarakat yang ingin membuat, melaporkan dan perubahan data KTP. Selain itu pada halaman tersebut terdapat tombol yang akan mengarahkan user menuju halaman yang memuat kedalam fitur KTP masyarakat.

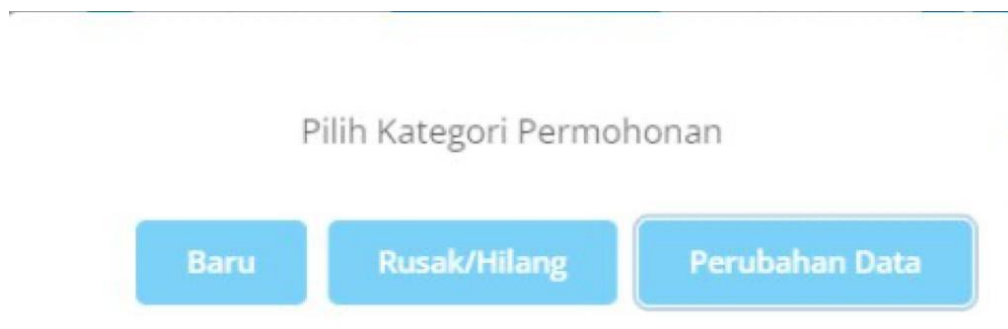
a) Halaman Administrasi



Gambar 3 Halaman Administrasi

Halaman administrasi akan menjadi akses user ke bagian KTP. Halaman ini akan menampilkan fitur KTP yang tersedia di website baru Desa Pangulah. Selain itu, pada halaman admin terdapat tombol yang akan mengarahkan pengguna ke halaman informasi tentang KTP.

b) Halaman Fitur KTP



Gambar 4 Halaman Fitur KTP

Halaman fitur desa berisi tentang pembuatan, laporan kehilangan dan kerusakan serta perubahan data KTP. Seperti perubahan Alamat dan Status pernikahan.

c) Halaman Berkas KTP Baru

Ket :
 (*) Berkas Wajib
 (*) Berkas Opsional (Tidak Wajib)
 Ekstensi File Yang Dapat Diterima *jpg/ png/ jpeg/ pdf*
 Khusus PDF maks. 1.5 Mb

No	Persyaratan
1	Fotocopy KK <i>(Wajib)</i> Choose File No file chosen
2	Formulir Pendaftaran Peristiwa Kependudukan (F1.02) (Download Formulir di Menu Dokumen Persyaratan) <i>(Wajib)</i> Choose File No file chosen
3	Ijazah atau Akte Kelahiran <i>(Opsional)</i> Choose File No file chosen

Catatan : Pastikan Dokumen yang diupload sudah benar. Untuk melihat gambar bisa menekan tombol Q.

Gambar 5 Halaman Berkas KTP Baru

Halaman Berkas KTP Baru memuat informasi tentang persyaratan pembuatan KTP Yang mencakup Fotocopy Kartu Keluarga (KK), Formulir Pendaftaran Peristiwa Kependudukan yang bisa di download di formulir persyaratan dan ijazah atau Akte Kelahiran.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dengan menambahkan fungsi KTP pada website, perangkat desa dapat mengelola data administrasinya dengan lebih mudah sehingga proses pemberian pelayanan publik kepada masyarakat menjadi lebih cepat, mudah dan akurat.

Diharapkan kepada para user website desa update data atau menambahkan fitur baru seperti pelaporan kehilangan dan pengaduan masyarakat sehingga kepala desa dapat bertindak cepat dan mengelola masalah tersebut.

Daftar Pustaka

- Yanuar, R. M. (2019). Inovasi pelayanan publik (Studi kasus: Public Safety Center (PSC) 119 Kabupaten Bantul sebagai layanan kesehatan dan kegawatdaruratan). Jurnal Ilmu Pemerintahan, 4(1), 1-20.
- Desi, P., Muslim, B., Siti, A. (2019). Aplikasi Pengelolaan Data Penduduk Dengan Pemograman PHP. Jurnal BETRIK, Vol. 16, No. 01, ISSN : 2339-1871.
- Asri, M., Annisa, A., (2021). Pengembangan Aplikasi Pengecekan Status Pembuatan KTP Elektronik. Jurnal Algoritma, Vol. 18; No. 1, ISSN : 237-245.
- M. Puji, H. S., Fajar, M. (2020). Analisa Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Fasilitas

Umum Dan Pembuatan E-KTP Untuk Masyarakat. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab. Vol 5 No. 1, ISSN:2477-2062.

Didit, K., Yulian, F. (2022). Perancangan dan Analisis Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Sebagai Pengembangan E-government Di Kecamatan Krembung. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi JATISI, Vol 9 No 2.